



Research Articles

HUBUNGAN RUPTURE PERINEUM DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI RUMAH SAKIT UMUM DEWI SARTIKA KOTA KENDARI

The Relationship of Perineal Rupture with Post Partum Hemorrhage at Dewi Sartika General Hospital Kendari City

Tri Ujianti ¹, Julian Jingsung ¹, Via Zakiah ^{2*}

¹⁾ Prodi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

²⁾ Prodi Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: zakiahvia94@gmail.com

Manuscript received: 10 November 2023. Accepted: 25 November 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rupture perineum dengan kejadian perdarahan post partum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional. Data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, mulai dari tanggal 13 Mei sampai 19 Mei 2023 di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari dan populasi yang diambil adalah semua ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum berjumlah 90 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara rupture perineum terhadap kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin dengan hasil uji statistik Chi-square pada rupture perineum di dapatkan nilai p value = 0,010 (p value $<$ 0,05), Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan rupture perineum dengan kejadian perdarahan post partum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari.

Kata kunci: *Rupture Perineum, Perdarahan Post Partum*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perineal rupture and the incidence of postpartum hemorrhage at Dewi Sartika General Hospital Kendari City. This type of research is quantitative research with a Cross sectional approach. The data used is secondary data. This study was carried out for 7 days, starting from May 13 to May 19, 2023 at the Dewi Sartika General Hospital in Kendari city and the population taken was all maternity mothers who experienced postpartum hemorrhage totaling 90 with a total sampling sample of 90 people with total sampling techniques. The results showed that there was a significant relationship between perineal rupture to the incidence of postpartum hemorrhage in maternity mothers with the results of the Chi-square statistical test on perineal rupture obtained a value of p value = 0.010 (p value $<$ 0.05), The conclusion in this study is that there is a relationship between perineal rupture and the incidence of postpartum hemorrhage at Dewi Sartika General Hospital Kendari City.

Keywords: *Perineal Rupture, Post Partum Hemorrhage*

PENDAHULUAN

Rupture Perineum adalah robekan perineum atau cedera saluran kelahiran yang terjadi pada jam pengenalan anak baik menggunakan alat maupun tidak. Robekan yang terjadi dapat berupa luka episiotomi, robekan perineum tingkat tidak terbatas lembut untuk menambah ledakan perineum (sfingter butt-centric terlepas). Retak perineum terjadi di hampir semua kelahiran pertama dan tidak jarang juga di pengangkutan berikutnya. Proses angkut biasa bisa dibilang 90% yang mengalami robekan perineum, baik terlepas dari episiotomi (WHO, 2020)

Akibat dari kejadian robekan perineum pada ibu mengingat kejadian kontaminasi terhadap robekan jahitan, dan dapat menyebar ke saluran kencing atau parit lahir sehingga dapat menimbulkan timbulnya penyakit belitan kandung kemih dan infeksi pada saluran kemih. jalan lahir, selain itu pendarahan juga bisa terjadi karena keluarnya pembuluh darah yang tidak menutup sempurna. Lambatnya penanganan kebingungan dapat memicu kematian ibu pasca hamil mengingat kondisi ibu pasca hamil masih lemah (Manuaba, 2015).

Perdarahan Rupture perineum yang tidak ditangani dengan tepat dapat menghambatnya menyembuhkan luka dan menyebabkan kontaminasi. Efek yang terjadi Ketika. Penyembuhan luka yang tertunda dapat menimbulkan rasa tidak nyaman seperti rasa nyeri dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menyebabkan banyak masalah, misalnya pengeluaran lochia yang tidak lancar dan kematian pasca kehamilan (Kurniawan *et al.*, 2020).

Robekan perineum di Asia cukup banyak terjadi di mata publik, setengahnya tingkat air mata perineum di planet ini terjadi di Asia. Semburan perineum mampu dilakukan oleh 85% wanita yang mengandung anak melalui vagina. Predominan wanita hamil dengan robekan pada perineum di Indonesia pada kelompok usia 25-30 tahun adalah 24% dan pada wanita usia 32-39 tahun adalah 62%. Patahnya perineum perlu mendapat perhatian karena dapat menyebabkan rusaknya organ reproduksi wanita, sebagai sumber kematian, dan sumber atau jalur masuk dan keluarnya penyakit yang kemudian dapat menyebabkan perdarahan atau sepsis (WHO, 2022).

Tingkat global kejadian ruptur perineum berjumlah 2,7 juta pada ibu melahirkan. Angka ini diperkirakan mencapai 6,3 juta setiap tahun 2021. Di Amerika, dari 26 juta ibu yang melahirkan anak, 40% mengalami keretakan perineum, di Indonesia pecah perineum dialami oleh 75% ibu yang melahirkan anak melalui vagina. Dari jumlah 1951 persalinan pervaginam yang tidak dibatasi, 57% ibu mendapat garis perineum, 8% karena episiotomi dan 29% karena tidak dibatasi (Ratnasari, Imanuddin and Febriyani, 2020).

Tingkat robekan perineum sebagai penyebab drainase di Sulawesi Tenggara adalah 9% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2022).

Tabel 1. Data Kejadian Rupture Perineum terhadap Kejadian Perdarahan Post Partum di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018-2022.

No	Periode tahun	Persalinan	Rupture Perineum	Perdarahan Post Partum	Persentase (%)
1	2018	1375	161	128	11,70
2	2019	1292	148	102	11,45
3	2020	1220	127	98	10,40
4	2021	1372	142	104	10,34
5	2022	1240	159	116	12,82

Sumber Data : Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara 2018-2022.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kasus robekan perineum dengan kejadian perdarahan pascakehamilan di Klinik Umum Bahteramas Sulawesi Tenggara dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami variasi yang dinamis dengan jumlah kejadian robekan perineum pada tahun 2022 masih sangat tinggi, untuk kasus pecah perineum spesifik 159.

Tabel 2. Data Kejadian Rupture Perineum terhadap Kejadian Perdarahan Post Partum berdasarkan laporan RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

No	Periode tahun	Persalinan	Rupture Perineum	Perdarahan Post Partum	Persentase (%)
1	2018	1963	79	43	4,02
2	2019	1875	82	39	4,37
3	2020	1751	67	23	3,82
4	2021	1753	49	28	2,79
5	2022	1463	61	39	4,16

Sumber : Register pasien ruang bersalin RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa kasus keretakan perineum dengan kejadian perdarahan pascakehamilan di Klinik Umum Dewi Sartika Kota Kendari dari tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami variasi yang dinamis dengan jumlah kejadian robekan perineum pada tahun 2022 masih sangat tinggi, khususnya untuk kasus robekan perineum 61.

Konsekuensi pemeriksaan Husnul Khotimah tahun 2022 dengan judul dampak penyembuhan luka perineum pada ibu post hamil di Batua Wellbeing Center Kota Makassar menunjukkan adanya hubungan ($P = 0,001$) dan nilai OR sebesar 0,05 yang Artinya ada hubungan antara kebersihan diri dan pertemuan dini dengan kejadian robekan perineum pada ibu post hamil.

Hasil pemeriksaan Arif Yulianti tahun 2018 dengan judul beberapa faktor terjadinya perdarahan pasca melahirkan pada ibu yang mengandung anak di puskesmas dengan akibat perbincangan. Ada hubungan antara kelemahan dan riwayat terminasi dini dengan perdarahan pasca kehamilan dengan nilai X^2 hitung = 0,007 > X^2 tabel = 22, 81 dan nilai OR = 0,05 yang menyatakan ada hubungan antara kelemahan dan riwayat janin pengangkatan dengan terjadinya keputihan pascakehamilan. Dari informasi diatas, maka kreator tertarik untuk melakukan pemeriksaan penunjang dengan judul Dampak Perineal Break Terhadap Terjadinya Keputihan Pasca Hamil Pada Ibu Bersalin di Poliklinik Umum Dewi Sartika Kota Kendari.

BAHAN DAN METODE

Konfigurasi eksplorasi semacam ini mendapat perubahan kuantitatif yang merupakan tinjauan cross sectional yang mendalam, untuk lebih spesifik menentukan dampak antara faktor-faktor yang bergantung dan bebas (Sugiyono, 2017). Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023. Populasi adalah kumpulan orang yang memiliki atribut, karakteristik, dan kualitas unik yang dibutuhkan oleh spesialis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan perdarahan pascakehamilan yang terdaftar pada Buku Pendaftaran di Poliklinik Umum Dewi Sartika Kota Kendari tahun 2018-2022 sebanyak 172 orang. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang mengalami pengeluaran darah pasca melahirkan pada tahun 2018-2022 berjumlah 172 orang. Prosedur pengujian melalui strategi pemeriksaan lengkap..

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Tabel 3 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum menurut Umur Ibu di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Umur (Tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 20 tahun	12	7,0
20 – 35 Tahun	110	64,0
> 35 Tahun	50	29,1
Total	172	100

Data sekunder diolah

Tabel 3 distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum menunjukkan dari 172 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum menurut umur ibu yaitu umur < 20 tahun berjumlah 12 orang (7,0%), untuk umur 20–35 tahun berjumlah 110 orang (64%) dan untuk umur >35 Tahun berjumlah 50 orang (29,1%).

Tabel 4 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum menurut Paritas di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Paritas	Jumlah (n)	Persentase (%)
Paritas I	54	31,4
Paritas II	41	23,8
Paritas III	26	15,1
Paritas \geq IV	51	29,7
Total	172	100

Data sekunder Diolah

Tabel 4 distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum menunjukkan dari 172 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum menurut paritas yaitu paritas I berjumlah 54 orang (31,4%), untuk paritas II berjumlah 41 orang (23,8%), untuk paritas III berjumlah 26 orang (15,1%), dan paritas \geq IV berjumlah 51 orang (29,7%).

Tabel 5 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum menurut Pendidikan di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	6	3,5
SMP	7	4,1
SMA	117	68,0
PT	42	24,4
Total	172	100

Data sekunder

Tabel 5 distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum menunjukkan dari 172 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum menurut pendidikan yaitu SD berjumlah 6 orang (3,5%), untuk SMP berjumlah 7 orang (4,1%), untuk SMA berjumlah 117 orang (68,0%), dan PT berjumlah 42 orang (24,4%).

Tabel 6 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum menurut Pekerjaan di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	101	58,7
PNS	28	16,3
Swasta/Wiraswasta	43	25,0
Total	172	100

Data sekunder di olah

Tabel 6 distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum menunjukkan dari 172 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum menurut pekerjaan yaitu IRT berjumlah 101 orang (58,7%), untuk PNS berjumlah 28 orang (16,3%), untuk Wiraswasta berjumlah 43 orang (25,0%).

Tabel 7 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum di RSU Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Rupture Perineum	Jumlah	Persentase (%)
Rupture Perineum	100	58,1
Tidak Rupture Perineum	72	41,9
Total	172	100

Tabel 7 distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum menunjukkan dari 172 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum berjumlah 100 orang (58,1%), yang tidak mengalami ruptur perineum berjumlah 72 orang (41,9%).

Tabel 8 Distribusi Ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

Perdarahan Post Partum	Jumlah	Persentase (%)
Primer	115	66,9
Sekunder	72	33,1
Total	172	100

Tabel 8 menunjukkan distribusi karakteristik yang mengalami perdarahan post partum dari 172 ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum primer berjumlah 115 orang (66,9%), sekunder berjumlah 72 orang (33,1%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 9 Hubungan Rupture Perineum Dengan Kejadian Perdarahan Post Partum Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2020-2022.

Rupture Perineum	Perdarahan Post Partum				Total	P Value
	Primer		Skunder			
	N	%	N	%	N	
Rupture Perineum	77	67,0	38	33,0	115	100
Tidak Rupture Perineum	23	40,4	34	59,6	57	100
Total	100	58,1	72	41,9	172	100

0,002

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 115 kejadian perdarahan post partum yang untuk kategori ruptur perineum berada dalam kategori primer berjumlah 77 orang (67,0%), dan ada dalam kategori skunder berjumlah 38 orang (33,0%). Sedangkan dari 57 perdarahan post partum yang berada dalam kategori tidak ruptur perineum yang berada dalam kategori primer berjumlah 23 orang (40,4%) dan berada dalam kategori skunder berjumlah 34 orang (59,6%).

Hasil uji statisti *Chi Square* di dapatkan nilai P value = 0,002 < α 0,05 yang berarti bahwa H0 di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan perdarahan post partum dengan kejadian ruptur perineum di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022.

PEMBAHASAN

Konsekuensi dari uji terukur Chi Square didapatkan nilai P = 0,002 < α 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diakui. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara robekan perineum dengan kejadian keputihan pascakehamilan di Poliklinik Umum Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2018-2022. Konsekuensi pemeriksaan Husnul Khotimah tahun 2022 dengan judul dampak penyembuhan luka perineum pada ibu post hamil di Komunitas Kesejahteraan Umum Batua Kota Makassar menunjukkan adanya hubungan (P = 0,001) dan nilai OR sebesar 0,05 yang Artinya ada hubungan antara kebersihan diri dan aktivasi dini dengan frekuensi keretakan perineum pada ibu post hamil.

Konsekuensi Eksplorasi dari Arif Yulianti tahun 2018 dengan judul Beberapa Unsur Tingkat Pengeluaran Pasca Hamil Pada Ibu Bersalin yang Dirawat di Rumah Sakit dengan Konsekuensi Pembicaraan Adanya hubungan antara defisiensi besi dan riwayat pengeluaran janin dengan pasca kehamilan pengeluaran darah dengan nilai X² hitung = 0,007 > X² tabel = 22, 81 dan nilai OR = 0,05 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pucat dan riwayat terminasi dini dengan frekuensi keputihan pasca kehamilan.

Perineum break adalah robekan pada parit kelahiran yang sebagian besar terjadi pada kelahiran yang mengerikan. Bantuan alat angkut yang semakin manipulatif dan mengerikan akan semakin mempermudah robeknya parit kelahiran (Ratnasari, Imanuddin and Febriyani, 2020). Efek robekan perineum umumnya terjadi bila ada robekan pada dinding rahim sehingga ada hubungan langsung antara depresi lambung dan lubang

rahim dengan risiko peritonitis, robekan pada otot rahim namun peritoneum tidak robek, Pengeluaran terjadi subperitoneal dan menjangkau tiga mentum broadum sehingga cenderung beralasan bahwa retakan perineum dapat memicu keluarnya cairan pascakehamilan (Mochtar, 2015).

Pengeluaran dengan semburan perineum bisa sangat melimpah dengan pecahnya derajat kedua dan ketiga atau di sisi lain dengan asumsi retakan melebar di sepanjang sisi atau ke atas vulva hingga mencakup klitoris. Jadi semakin tinggi tingkat semburan, semakin menonjol tingkat keputihan pascakehamilan. Dimana post pregnancy drain adalah pengeluaran lebih dari 500 cc yang terjadi setelah anak dikandung pervaginam atau lebih dari 1000 ml setelah persalinan (Nugraheny and Heriyat, 2016).

Keputihan pascakehamilan dipisahkan menjadi dua, yaitu pembuangan pascakehamilan esensial dan tambahan di mana keputihan pascakehamilan esensial terjadi dalam 24 jam pertama. Umumnya disebabkan oleh atonia uteri, tertahan plasenta, tertahan plasenta dan robekan parit lahir. Sebagian besar terjadi dalam 2 jam pertama (Otot perut Saifuddin, 2020). Terlebih lagi, pengurusan pasca kehamilan tambahan terjadi setelah 24 jam pertama. Penggerak utamanya adalah sisa-sisa ari-ari atau lapisan (Marmi, 2017; Indah, Firdayanti and Nadyah, 2019).

Peneliti percaya bahwa sangat penting untuk memperhatikan kebutuhan kesehatan ibu dalam persalinan, salah satunya adalah memberikan pendidikan kesehatan ibu tentang pekerjaan dan persalinan di kantor kesehatan karena untuk mengurangi frekuensi keterikatan selama bekerja di mana perineum retak. dapat terjadi selama persalinan dan dapat mempengaruhi kematian pasca kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan dan pembahasan dengan uji faktual diperoleh nilai $P = 0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diakui sehingga sangat mungkin beralasan bahwa ada hubungan antara retakan perineum dengan angka kejadian saluran pasca melahirkan di Klinik Umum Dewi Sartika.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Kendari.
- Indah, I., Firdayanti, F. and Nadyah, N. (2019) 'Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny "N" dengan Usia Kehamilan Preterm di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tanggal 01 Juli 2018', *Jurnal Midwifery*, 1(1), pp. 1–14. doi:10.24252/jmw.v1i1.7531.
- Kurniawan, F. et al. (2020) 'The Risk Factor of Pregnant Gymnam on The Incidence of Ruptur Perineum in Aliyah Hospital Kendari Fajar', *Jurnal Kebidanan*, 10(2), pp. 138–142. Available at: https://www.academia.edu/85307401/The_Risk_Factor_of_Pregnant_Gymnam_on_The_Incidence_of_Ruptur_Perineum_in_Aliyah_Hospital_Kendari.
- Manuaba (2015) *Obstetri dan Ginekologi*. 11th edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Marmi (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan, Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*.
- Mochtar (2015) *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Nugraheny, E. and Heriyat, H. (2016) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin Normal', *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 4(December), pp. 9–16.
- Ratnasari, F., Imanuddin, B. and Febriyani, F. (2020) 'Implementation of Pushing Reminder Technique for Women During The First Stage of Labor and Perineal Rupture Events', *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 4(2), pp. 59–63. doi:10.18196/ijnp.v4i2.7514.
- Sugiyono (2017) 'Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D', *Bandung Alf*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, p. 143. Available at: <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-d56379944.html>.
- WHO (2020) 'Kejadian Ruptur Perineum'.